

Penyuluhan Tentang Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Masa Pandemi Di Desa Amosilu Kecamatan Beslutu

Suhartati¹, Fath Irtaniyah Rahman², Erniwati Daranga³, Isra Wati⁴, Safarudin⁵, Sriyana Herman⁶, Asri Jaya⁷

^{1,2,3,4}Jurusan Kebidanan Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

^{5,6}Jurusan Kesehatan Masyarakat Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

⁷Jurusan Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

¹suhartaty78@gmail.com

²fathirtaniyahrahman@yahoo.com

³erniwatidaranga@gmail.com

⁴wisra98@yahoo.co.id

⁵safaruddin.left@gmail.com

⁶Sriher79@yahoo.com

⁷asrijayaputra1998@gmail.com

Abstrak — Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan Anak dengan menurunkan AKI, AKB dan AKABA yakni dengan meningkat kualitas pelayanan kesehatan, terutama pada pelayanan antenatal care sehingga mampu menskrining kelainanan pada ibu hamil sedini mungkin. Saat ini kita dihadapkan dengan situasi Pandemi Covid-19. Peningkatan kasus Covid-19 yang semakin meluas antar wilayah, tidak terkecuali di Sulawesi Tenggara yang termasuk dalam zona kuning diantara 33 propinsi lainnya di Indonesia mengharuskan pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan Nasional Berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Di sisi lain pemerintah juga harus tetap memperhatikan dan menjamin setiap warganya untuk mendapat pelayanan kesehatan yang berkualitas, khususnya ibu hamil dan anak. Pelayanan kesehatan yang berkualitas dimasa pandemi perlu penyesuaian agar tenaga kesehatan dan pasien terhindar dari penularan Covid-19. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terutama bagi ibu hamil dan anak dengan memperhatikan protokol kesehatan dan tata cara pemeriksaan yang aman.

Kata kunci — Kesehatan ibu dan anak, Pandemi, Penyuluhan

I. PENDAHULUAN

Status kesehatan ibu dan anak merupakan fondasi awal yang menentukan keterampilan kognitif, motorik, keterampilan sosial, prestasi dan produktivitas generasi mendatang [9]. Dengan kata lain, kesehatan ibu dan anak menentukan sumber daya manusia kedepannya. Peningkatan Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator penting yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu Negara. Hal ini dapat di ukur dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKABA). Semakin tinggi AKI, AKB dan AKABA menunjukkan rendahnya kesejahteraan di suatu Negara[7].

Menurut survey demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan AKI di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 359 per100.000 kelahiran hidup, sedangkan menurut SUPAS 2015 menemukan AKI di Indonesia

sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup [5]. Walaupun terdapat perbedaan diantara keduanya namun hal ini tidak memberikan makna yang berarti karena masih jauh dari target MDGs 2015 yakni menurunkan AKI sampai dengan 102 per 100.000 kelahiran hidup[5]. Hal inilah yang menjadikan upaya peningkatan kesehatan ibu dan Anak mendapat perhatian khusus [7].

Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan Anak dengan menurunkan AKI, AKB dan AKABA yakni dengan meningkat kualitas pelayanan kesehatan, terutama pada pelayanan Antenatal Care sehingga mampu menskrining kelainanan pada ibu hamil sedini mungkin [1]. Selain itu peningkatan persalinan yang aman dengan bantuan tenaga kesehatan (Bidan) juga sangat berpengaruh pada keberhasilan proses persalinan kaitannya dengan menurunkan angka kematian bayi dan kematian bayi baru lahir (kematian pada bulan pertama setelah kelahiran) [4]. Ibu dengan riwayat penyakit tertentu dan kehamilan dengan

komplikasi, lebih disarankan untuk bersalin di Rumah Sakit atau fasilitas kesehatan yang memadai untuk memastikan keamanan persalinannya[2]. Menurut Bowlby dalam laporannya untuk World Health Organization 1951 *Maternal Care And Mental Health*, mengatakan hubungan yang hangat, intim dan berkesinambungan (keterlekatan) dengan ibu atau perawat bayi sangat penting untuk kesehatan mental anak. Namun pada ibu dengan kehamilan resiko akan mempengaruhi hubungan keterlekatan ini [8].

Keberhasilan anak dalam mencapai tumbuh kembang yang optimal menentukan masa depan suatu bangsa[10]. Keadaan ibu sebelum hamil dan selama hamil kaitannya dengan status gizi sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin [3]. Ibu yang mengalami kekurangan gizi sebelum atau selama hamil memiliki resiko lebih tinggi melahirkan bayi yang mengalami kerusakan otak dan sum – sum tulang, oleh karena itu pemantauan status gizi ibu hamil dilakukan dengan melihat kenaikan berat badan selama kehamilan dapat dijadikan indikator kesehatan ibu dan janinnya [10].

Peningkatan akses ibu hamil pada fasilitas kesehatan dan tenaga medis sangat menentukan keberhasilan peningkatan kualitas kesehatan ibu dan Anak. Akses yang kurang dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas disebabkan oleh kemiskinan, jarak, tempat pelayanan, pelayanan yang kurang, kurangnya informasi dan adat istiadat ditambah keadaan pandemi saat ini membawa pengaruh terhadap pelayanan kesehatan tidak terkecuali pada pelayanan kesehatan ibu dan anak [7].

Saat ini Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 secara global berlangsung cukup cepat. Pada tanggal 28 Maret 2020 WHO risk assessment memasukkannya dalam kategori Very High dimana pada saat itu telah dilaporkan total temuan kasus infeksi sebesar 571.678 kasus dengan total 26.494 kematian. Kasus konfirmasi COVID-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada 2 Maret 2020, kasus ini terus bertambah hingga pada hari ke 62, yaitu tanggal 3 Mei 2020 total kasus positif sebanyak 11.192 kasus, 1.876 kasus sembuh dan 845 kasus meninggal [6].

Peningkatan kasus Covid-19 yang semakin meluas antar wilayah termasuk Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada dalam zona kuning diantara 33 propinsi lainnya di Indonesia, sehingga mengharuskan pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan Nasional Berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Selain itu

juga pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kegawat Daruratan Kesehatan Masyarakat, yang kemudian diperbarui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 yang menetapkan bencana Non-Alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional [1].

Diberlakukannya pembatasan Nasional berskala besar mengharuskan setiap orang untuk menjaga jarak dan membatasi aktivitas di luar rumah. Di sisi lain pemerintah juga harus tetap memperhatikan dan menjamin setiap warganya untuk mendapat pelayanan kesehatan yang berkualitas, khususnya ibu hamil dan anak[1]. Pelayanan kesehatan yang berkualitas dimasa pandemi perlu penyesuaian agar tenaga kesehatan dan pasien terhindar dari penularan Covid-19. Pemberian informasi dan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan sangatlah diperlukan di masa ini, terutama tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 seperti pentingnya menjaga jarak (*Social distancing*), cuci tangan (*washing hands*), pakai masker (*use a mask*), dan penggunaan *handsanitizer*. Hal ini yang mendorong Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Amosilu kecamatan Besulutu kabupaten Konawe.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terutama bagi ibu hamil dan anak. Dengan tentunya selalu memperhatikan protokol kesehatan dan tata cara pemeriksaan yang aman. Sehingga peningkatan derajat kesehatan ibu dan Anak dapat meningkat kearah yang diharapkan dan penyebaran Covid-19 dapat segera teratasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan pada tanggal 22 agustus 2020, pukul 08.00-12.00 WITA bertempat di Desa Amosilu Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe.

Prosedur kerja dalam pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 4 tahap:

A. Tahap persiapan

Tahap ini berupa tahap mengkomunikasikan rencana kegiatan dengan para Aparat desa Amosilu kecamatan Besulutu. Selanjutnya menuntukkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

B. Tahap Penyusunan Materi

Tahap penyusunan materi dimulai dengan melihat masalah yang ada dan kebutuhan

masyarakat setempat, sehingga materi yang disusun disesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat. Materi disusun dalam bentuk power point.

C. Tahap pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, tahap ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi dengan pendekatan *dialog interactive* setelah kegiatan posyandu dilaksanakan. Penyuluhan yang diberikan berupa materi tentang pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan ibu dan anak oleh tim, dengan masing – masing tim diberikan waktu untuk mempresentasikan materinya selama 15 menit/materi dan diakhiri dengan diskusi panel selama kurang lebih 30 menit antara tim dan peserta posyandu.

D. Tahap evaluasi

Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam pengabdian masyarakat ini, karena tahap ini dapat mengukur keberhasilan pemberian penyuluhan yang dilakukan. Evaluasi penyuluhan dilakukan dengan menanyakan kembali kepada para peserta tentang materi yang disampaikan. Dan para peserta dianggap mengerti dengan materi yang disampaikan karena mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri terkait materi yang telah disampaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan tepat waktu sesuai yang direncanakan yakni tanggal 22 agustus 2020, pukul 08.00-12.00 WITA bertempat di balai Desa Amosilu Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh kelompok wanita tani dan masyarakat desa, peserta posyandu, Kepala Desa Amosilu dan Camat Besulutu, dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi 4 tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap penyusunan materi, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Berikut ini hasil dan pembahasan dari masing–masing tahapan dalam pengabdian masyarakat ini:

A. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada para aparat desa Amosulu terkait rencana pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Selanjutnya menentukan waktu dan tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah mencapai kesepakatan terkait waktu dan tempat pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat, para aparat desa melakukan sosialisasi dengan para masyarakat desa Amosilu. Hasilnya sebagai berikut:

- 1 Disepakatinya dengan aparat desa terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada hari sabtu, 22 agustus 2020 pukul 08.00-12.00 WITA, bertempat di balai Desa Amosilu Kecamatan Besulutu kabupaten Konawe.
- 2 Aparat desa melakukan sosialisasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dan bersedia untuk mengikuti kegiatan penyuluhan sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah disepakati.
- 3 Sebagian besar masyarakat belum pernah mendapat penyuluhan terkait peningkatan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi. Oleh karena itu materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan kali ini meliputi:
 - 3.1 Permasalahan apa yang dihadapi program peningkatan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi
 - 3.2 Tata cara pemeriksaan kehamilan di masa pandemi, tanda bahaya selama kehamilan, manfaat buku KIA dan pengisian stiker P4K, dan peran serta masyarakat dalam keberhasilan program peningkatan kesehatan ibu dan anak
 - 3.3 Tata cara persalinan yang aman dimasa pandemi
 - 3.4 Pemeriksaan nifas yang aman, tanda bahaya nifas dan program keluarga berencana selama masa pandemi
 - 3.5 Pemeriksaan bayi baru lahir di masa pandemi dan pengenalan tanda bahaya pada bayi baru lahir (Neonatus).
 - 3.6 Konseling tata cara pemberian ASI eksklusif selama masa pandemi.

B. Penyusunan Materi

Materi disusun berdasarkan kebutuhan dan masalah yang ada pada masyarakat setempat, disusun dalam file presentasi untuk ditayangkan pada kegiatan penyuluhan ini. Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini meliputi:

- 1) Permasalahan program peningkatan kesehatan ibu dan anak di masa *pandemic*

Materi yang disampaikan berisi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi selama masa pandemi terkait upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Materi bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dimasa pandemi dan cara mengatasi masalah yang ada agar upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak tetap dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan sehingga status kesehatan ibu dan anak dapat meningkat yang berdampak pada peningkatan

kesejahteraan Bangsa dan Negara. Cuplikan materi pada bagian ini dapat dilihat pada gambar 1



Gbr. 1 Cuplikan materi pada tahap penyusunan materi

- 2) Cara pemeriksaan kehamilan di masa pandemi, tanda bahaya selama kehamilan, manfaat buku KIA dan pengisian stiker P4K, serta peran masyarakat dalam keberhasilan program peningkatan kesehatan ibu dan anak.

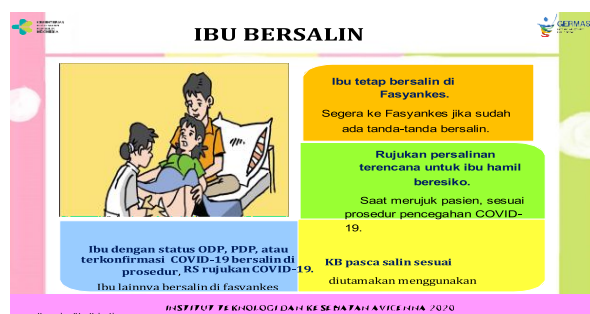
Materi ini berisikan tata cara pemeriksaan kehamilan yang aman selama masa pandemi, tanda bahaya kehamilan, manfaat buku KIA sebagai media komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pentingnya pengisian stiker P4K, dan pentingnya peran serta masyarakat dalam keberhasilan program peningkatan kesehatan ibu dan anak. Tujuan dari materi ini adalah memberikan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi selama masa pandemi khususnya dalam pada program peningkatan kesehatan ibu dan anak. Pentingnya pemeriksaan antenatal care selama kehamilan terutama di masa pandemi dan tata cara pemeriksaan ANC yang aman sehingga menghindari penularan virus covid-19, pemanfaatan buku KIA sebagai sarana KIE, media komunikasi dan konseling, serta pentingnya pemasangan stiker P4K sebagai penanda adanya ibu hamil dirumah tersebut sehingga memudahkan petugas kesehatan untuk melakukan pendataan ibu hamil. Peran serta keluarga masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi. Cuplikan materi pada bagian ini dapat dilihat pada gambar 2



Gbr. 2 Cuplikan materi 2

- 3) Tata cara persalinan yang aman dimasa pandemi.

Materi ini menjelaskan tata cara persalinan yang aman selama masa pandemi baik dari segi proses persalinan, pemilihan tempat persalinan, rujukan dan proses persalinan bagi ibu yang berstatus Orang Dalam Pengawasan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan orang yang terkonfirmasi Covid-19. Tujuan dari materi ini adalah menjelaskan proses persalinan yang aman bagi ibu hamil agar terhindar dari penularan Covid 19 dan bagi ibu hamil yang ODP, PDP, dan orang yang terkonfirmasi Covid agar bersalin di rumah sakit rujukan Covid-19 hal ini dimaksudkan untuk menghindari penularan virus dari pasien ke petugas kesehatan begitupun sebaliknya, sehingga ibu tetap bisa menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan melakukan persalinan di tempat pelayanan kesehatan yang disarankan. Cuplikan materinya dapat di lihat pada gambar 3.



Gbr. 3 Cuplikan materi 3

- 4) Pemeriksaan nifas yang aman, tanda bahaya nifas dan program keluarga berencana selama masa pandemi

Materi ini menjelaskan tentang prosedur pemeriksaan nifas yang aman selama masa pandemi, mengenalkan tanda bahaya nifas, dan program keluarga berencana selama masa pandemi. Tujuan dari materi ini adalah menjelaskan kepada masyarakat tentang pemeriksaan nifas mulai dari KF1 sampai KF4 dan metode serta prosedur pemeriksaannya yang sesuai

dengan protokol covid-19 agar pasien dan petugas kesehatan terhindar dari penularan covid-19.

Mengenalkan kepada masyarakat tentang tanda bahaya masa nifas agar masyarakat dapat mendeteksi secara dini jika terjadi bahaya dalam masa nifas. Pemilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ibu juga sangat penting, prosedur pemasangan kontrasepsi yang aman yang selalu memperhatikan protokol covid-19 sangat diperlukan dimasa ini sehingga peningkatan kesehatan ibu dan anak dapat tercapai. Cuplikan materinya dapat dilihat dalam gambar 4



Gbr. 4 Cuplikan materi 4

5) Pemeriksaan bayi baru lahir di masa pandemi dan pengenalan tanda bahaya pada bayi baru lahir (Neonatus)

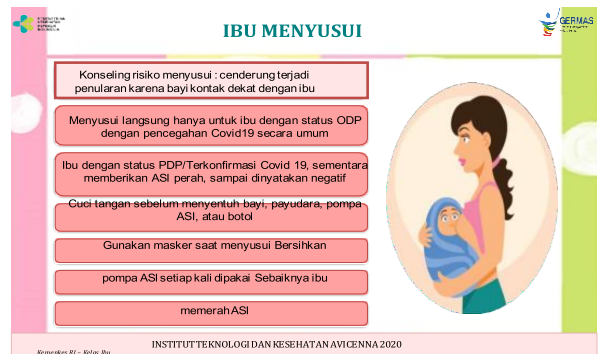
Materi ini berisi tentang pemeriksaan bayi baru lahir dan pengenalan tanda bahaya pada bayi baru lahir dimasa pandemic. Tujuan pemberian materi agar bayi yang baru lahir mendapat penanganan kesehatan yang tepat untuk menghindari penularan covid -19 ke bayi dan petugas kesehatan, pentingnya memelihara kesehatan bayi dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir dengan prosedur yang aman agar bayi dapat tumbuh dengan optimal, pengenalan tanda bahaya bayi baru lahir sehingga masyarakat dapat mendeteksi secara dini jika terjadi bahaya dalam proses tumbuh kembang bayi baru lahir, mengenalkan tempat rujukan bagi bayi yang ODP, PDP, dan terkonfirmasi Covid 19 pada rumah sakit rujukan Covid -19, hal ini dimaksudkan untuk mencegah penularan Covid -19 pada tenaga kesehatan dan masyarakat. Adapun Cuplikan materinya dapat dilihat pada gambar 5.



Gbr. 5 Cuplikan materi 5

6) Konseling tata cara pemberian ASI eksklusif selama masa pandemic

Materi yang diberikan berupa tata cara pemberian ASI selama masa pandemi agar bayi tumbuh dengan optimal dan mengurangi kemungkinan tertular virus covid -19. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui tata cara pemberian ASI pada bayi di masa pandemi, untuk menghindari penularan virus, pemberian ASI merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang bayi yang optimal, karena bayi yang mampu mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal menentukan masa depan bangsa. Cuplikan materi dapat dilihat pada gambar 6



Gbr. 6 Cuplikan materi 6

C. Pelaksanaan kegiatan

1) Ceramah

Pada kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dengan menyampaikan materi berupa Permasalahan apa yang dihadapi program peningkatan kesehatan ibu dan anak di masa pandemi, tata cara pemeriksaan kehamilan di masa pandemi, tanda bahaya selama kehamilan, manfaat buku KIA, pengisian stiker P4K, dan peran serta masyarakat dalam keberhasilan program peningkatan kesehatan ibu dan anak, selain itu juga tata cara persalinan yang aman dimasa pandemi, pemeriksaan nifas yang aman, tanda bahaya nifas dan program keluarga berencana selama masa pandemi, dan pemeriksaan

bayi baru lahir di masa pandemi serta pengenalan tanda bahaya pada bayi baru lahir (Neonatus) dan konseling tata cara pemberian ASI eksklusif selama masa pandemi juga termasuk dalam materi penyuluhan.

2) Diskusi

Diskusi merupakan sesi dimana terjadi tanya jawab antara peserta dengan tim penyaji materi dalam kegiatan ini.



Gbr. 7 Peserta diskusi masyarakat Desa Amosilu



Gbr. 8 Foto bersama aparat Desa Amosilu

IV. PENUTUP

Kegiatan ini membawa nilai yang positif terhadap kehidupan masyarakat, dimana terdapat banyak informasi – informasi penting terkait peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak khususnya pada masa pandemi di desa Amosilu, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Saat pengabdian masyarakat dilaksanakan terlihat antusias dari para masyarakat desa yang memenuhi tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat, selain itu juga saat sesi diskusi masyarakat banyak yang memberi respon dengan bertanya terkait masalah seputar materi yang disampaikan, hal ini menunjukkan ketertarikan masyarakat dalam menerima materi yang disampaikan oleh tim.

Tim sangat menyarankan agar kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan pada kelompok masyarakat lainnya, sehingga masyarakat menjadi sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan apa lagi di masa pandemi seperti saat ini. Selain itu juga peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak harus terus dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan bangsa tidak terkecuali pada masa pandemi seperti saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat yang bertugas di Desa Amosilu mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi dan Kesehatan (ITK) Avicenna yang mengizinkan kegiatan ini terlaksana, kepada Camat Besulutu beserta jajarannya, Kepala Puskesmas Besulutu beserta seluruh stafnya, Kepala Desa Amosilu beserta aparat desanya, dan seluruh warga masyarakat Desa Amosilu yang ikut berperan serta sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

REFERENSI

- [1] A. Rizki dan L. Uliyatul, “Penerapan Pengisian Buku KIA Pelayanan Pasca Salin dan Menyusui Era Pandemi Covid-19”, JPPNu. Vol.2, pp.105-109, Nomor 6, Juli 2020.
- [2] A. Soumy, *Lengkap Segala Hal Trimester Pertama Kehamilan Anda*, Jogjakarta: Buku Biru, 2010.
- [3] B. Tris, *Tanya Jawab Seputar Kehamilan*, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2009
- [4] E. Grace dan B. Sheena, *Praktik Kebidanan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta, ECG, 2007.
- [5] Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Kesehatan Keluarga, *Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*, Jakarta: Kemenkes RI, 2020.
- [6] Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan, *Pentunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19.*, Jakarta: Kemenkes RI, 2020.
- [7] Kementerian Kesehatan RI, *Warta Kesmas*. Direktur Jendral Kesmas, Jakarta: Kemenkes RI, 2018.
- [8] L.Hilary dan H.Debbie, at.all, *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Yang Baru Lahir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- [9] Patimah S, “*Gizi Remaja Putri Plus 1000 Hari Pertama Kehidupan*”, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- [10] S.Hariyani, *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.